

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berbentuk numerik dengan menggunakan analisis statistik. Dalam metode ini disebut metode positivistik karena berlandaskan pada suatu filsafat positivisme. Sedangkan pendekatan penelitian menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif yang menggambarkan fenomena yang berlangsung pada saat ini kemudian diolah sesuai dengan tujuannya. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan fakta-fakta fenomena dan memecahkan masalah yang terjadi saat ini.<sup>1</sup>

### B. Seting Penelitian

Seting penelitian berupa keterangan lokasi penelitian dan waktu penelitian dengan tujuan mendapatkan data yang. Penelitian ini dilaksanakan di Iain Kudus khususnya mahasiswa febi angkatan 2017.

### C. Populasi Dan Sempel

#### 1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa inggris *population* yang artinya populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek atau subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan disimpulkan.<sup>2</sup> Sehingga populasi tidak hanya orang tetapi juga benda-benda alam lainnya. Populasi dalam penelitiann ini yaitu 662 mahasiswa febi Iain Kudus angkatan 2017.

#### 2. Sempel

Sempel adalah sebagian kecil dari ciri-ciri yang dimiliki oleh suatu populasi. Dengan populasi yang besar,

---

<sup>1</sup> Asep Saepul Hamdi Dan E Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, ed. Azwar anas (Yogyakarta: Deepublish publisher, 2014).5

<sup>2</sup> Edi Rofiin dan Icha Andriyani Liberty Paryana, *Populasi, Sempel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran* (PT Nasya Expanding Management, 2021) 4

tidak mungkin peneliti mempelajari segala sesuatu yang ada dalam populasi tersebut. Misalnya karena keberatan dengan waktu, dana dan tenaga maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan digunakan untuk populasi, maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif.<sup>3</sup>

Untuk menentukan besarnya sampel dengan menggunakan metode berdasarkan teknik *purposive sampling* yang diperoleh. Karena dalam penelitian ini penentuan sampel yang diperlukan agar sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan dapat sesuai dengan permasalahan penelitian. Jumlah sampel ditentukan dengan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = presentasi error tolerance (10%)

Populasi sebanyak 662 mahasiswa dengan batas toleransi kesalahan 10%, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah

$$\begin{aligned} n &= \frac{662}{1 + 662(0,01)} \\ &= \frac{662}{7,62} \\ &= 90 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 90 mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Kudus angkatan 2017.

---

<sup>3</sup> Ismail Nuridin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019). 97

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi berganda, uji hipotesis. Kriteria pertimbangan pengambilan sampel di dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Kudus angkatan 2017.
- b. Mahasiswa febi yang sudah mengikuti matakuliah pasar modal syariah.

## D. Desain Dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Desain Penelitian

Strategi yang harus dilakukan untuk menentukan arah berlangsungnya proses penelitian untuk mencapai penelitian yang telah ditetapkan. Tanpa desain yang tepat seorang peneliti tidak akan dapat melaksanakan suatu penelitian dengan baik karena tidak mempunyai arah yang jelas. Dalam arti luas desain penelitian yaitu semua proses yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian dari ide sampai hasil penelitian. Sedangkan dalam arti sempit desain penelitian merupakan gambaran hubungan antara pengumpulan data dengan variabel analisis data sehingga dengan desain yang baik, baik peneliti maupun pihak yang berkepentingan dapat memahami bagaimana hubungan keterkaitan antar variabel.<sup>4</sup>

#### a. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) yaitu variabel yang sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi munculnya variabel terikat (dependen).<sup>5</sup> Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Motivasi (X1), Edukasi (X2), dan Keuangan (X3).

#### b. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) yaitu nilai yang dapat diukur dalam suatu penelitian dan faktor yang dapat mempengaruhi dengan kata lain variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya

---

<sup>4</sup> Sandu Siyot dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup (Literasi Media Publishing, 2015). 40

<sup>5</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016). 39

variabel bebas, variabel ini sering disebut dengan variabel output, kriteria dan konsekuen.<sup>6</sup>Yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat pada penelitian ini adalah Minat Investasi (Y).

## 2. Definisi Operasional

**Tabel 3.1**  
**Definisi operasional**

N o.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Motivasi (X <sub>1</sub> )	Motivasi merupakan daya dorong yang menggerakkan suatu kemampuan dalam bentuk tenaga, yang menjadi tanggung jawab dan kewajiban untuk mencapai tujuan. <sup>7</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya kebutuhan dan dorongan.</li> <li>2. Adanya hasrat dan suatu keinginan untuk berhasil.</li> <li>3. Tekun dalam menghadapi apapun.</li> <li>4. Ulet dalam menghadapi suatu kesulitan.</li> <li>5. Menunjukkan perhatian dan minat.<sup>8</sup></li> </ol>	Skala Likert
2.	Edukasi (X <sub>2</sub> )	Edukasi merupakan segala sesuatu yang mempengaruhi orang lain, guna melaksanakan edukasi Bursa Efek Indonesia, yang mengadakan sekolah Pasar Modal Syariah. <sup>9</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengalaman yang pernah dialami responden mengenai pelatihan berinvestasi saham.</li> <li>2. Pengalaman mendapatkan kuliah teori pasar modal.</li> <li>3. Mengikuti seminar investasi saham.</li> <li>4. Ilmu yang</li> </ol>	Skala Likert

<sup>6</sup> Hironymus Ghodang, *Metode Penelitian Kuantitatif, Konsep Dasar Dan Aplikasi Analisis Regresi Dan Jalur Dengan SPSS*, ed. Fiona Ghodang (PT. Penerbit Mitra Grub, 2019). 16

<sup>7</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013).154

<sup>8</sup> Trygu, *Teori Motivasi Abraham H. Maslow Dan Implikasinya Dalam Belajar Matematika*.

<sup>9</sup> Setya Enti Rikomah, *Farmasi Klinik*. 201

			didapatkan dari pelatihan membuat tertarik untuk melakukan investasi. <sup>10</sup>	
3.	keuangan mahasiswa (X <sub>3</sub> )	Suatu seni dan ilmu mengelola uang, keuangan menjadi salah satu syarat penting bagi perusahaan untuk menjaga kelangsungan, tanpa keuangan yang memadai tidak ada perusahaan yang bisa mencapai tujuannya. <sup>11</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan pengelolaan atau manajemen keuangan.</li> <li>2. Pengetahuan tentang perencanaan keuangan.</li> <li>3. Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan.</li> <li>4. Pengetahuan uang dan aset.<sup>12</sup></li> </ol>	Skala Likert
4.	Minat Investasi (Y)	Suatu keinginan untuk mencari tahu tentang jenis-jenis investasi dimulai dari keuntungan dan kelemahannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketertarikan, ditunjukkan dengan adanya perhatian dan perasaan senang.</li> <li>2. Keinginan, ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki.</li> <li>3. Keyakinan, ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu</li> </ol>	Skala Likert

<sup>10</sup> A.A.G.P. Widanaputra and Timothius Tandio, “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Moinat Investasi Pada Mahasiswa” 16 (2016): 2316

<sup>11</sup> Ratna Dumilah, *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik*. (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021)1.

<sup>12</sup> Mardahlani, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan ( Studi Pada Rumah Tangga Di Nagari Persiapan Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat ) *The Influence Of Financial Knowledge And Personality On Financial*” 8, no. September (2020): 514.

			terhadap kualitas dan keuntungan.	
			4. Keinginan mencari tahu tentang jenis suatu investasi. <sup>13</sup>	

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti berhubungan dengan masalah yang akan diteliti menggunakan metode, antara lain:

### 1. Angket Atau Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data untuk memahami responden dengan cara memberi daftar tentang berbagai pertanyaan. Dengan menggunakan kuesioner dapat diperoleh data tentang responden dalam waktu relatif singkat, dan dapat diisi secara langsung atau menggunakan google form.

Dalam teknik menggunakan kuesioner, peneliti dapat menggunakan skala pengukuran untuk alternatif jawaban pada subjek penelitian, menggunakan skala likert, Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur suatu sikap, dan persepsi seseorang tentang objek dan suatu fenomena tertentu.<sup>14</sup>

Secara metodologi angket atau kuesioner disusun dengan opsi-opsi untuk memperoleh data yang subjektif dengan menggunakan skor sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Nilai Angket**

Sangat setuju (SS)	Skor 5
Setuju (S)	Skor 4
Netral (N)	Skor 3
Tidak Setuju (TS)	Skor 2
Sangat Tidak Setuju(STS)	Skor 1

<sup>13</sup> Syaeful Bakhri, dkk "Pengetahuan Dan Motivasi Untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa" 15 (2020): 62.

<sup>14</sup> Susilo Rahardjo dan Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Notes*, n.d.

## 2. Observasi

Observasi yaitu alat pengumpulan data yang tidak terbatas hanya pada orang, tetapi juga dapat berupa benda-benda alam. Observasi juga dapat diartikan sebagai suatu metode yang akurat dan spesifik dalam melakukan suatu pengumpulan data untuk dijadikan objek kajian dalam penelitian.<sup>15</sup>

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang mempunyai tugas untuk mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data kemudian menyajikannya dalam bentuk yang baik. Pada statistik deskriptif membaca hasil data yaitu menggunakan grafik, tabel, modus, median, mean, dan standar deviation.<sup>16</sup>

### 2. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas yaitu uji untuk mengetahui suatu alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan itu valid atau tidak dan digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan memiliki tingkat kecermatan yang tinggi atau tidak.<sup>17</sup>

### 3. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reabilitas digunakan untuk menguji konsistensi internal instrumen, uji reabilitas instrumen adalah ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan variabel yang disusun dalam bentuk angket. Uji reabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama atas suatu pertanyaan jika nilai  $\alpha > 0,60$  maka dinyatakan reliabel.<sup>18</sup>

### 4. Uji Asumsi Klasik

---

<sup>15</sup> Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran, Konsep Dasar, Prinsip, Teknik Dan Prosedur*, ed. Prajna Vita (PT Rajagrafindo Persada, 2020). 129

<sup>16</sup> Endah Budiarti Tri Andjarwati, *Statistik Deskriptif* (Sidoharjo: Zifatama Jawara, 2021).3

<sup>17</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Beberapa Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS* (Deepublish, 2019).104

<sup>18</sup> Surajiyo, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian Teori Dan Aplikasi* (Deepublish, 2020).75

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel residual memiliki distribusi normal. Data berdistribusi normal adalah data yang pola distribusinya simetris yang umumnya data berada di tengah dan sebaran data di kiri. Model regresi yang baik harus memiliki nilai residual yang terdistribusi normal sehingga uji normalitas tidak dilakukan pada setiap variabel tetapi pada nilai residualnya.<sup>19</sup>

b. Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas yaitu untuk menguji ada tidaknya kolerasi tinggi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lain. Jika terdapat kolerasi yang kuat pada variabel bebas, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat akan terganggu, dengan nilai tolerace  $>0,10$  dan nilai Vif  $<10$ , dikatakan bahwa tidak ada multikolineritas antara variabel independen dalam model regresi.<sup>20</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidak samaan variabel dari residual untuk semua pengamatan dalam regresi linier. Apa bila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid. Uji heteroskedastisitas perlu dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik pada regresi linier, dimana model regresi harus memenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas.<sup>21</sup>

5. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dirancang untuk mengujii adanya pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap dependen. Data yang digunakan adalah data interval, dengan skala pengukuran bersifat

---

<sup>19</sup> Hardisman, *Mudah, Praktis, Gratis, Dan Legal, Analisis Data Dan Statistik Kesehatan Dengan Program JASP*, ed. Guepedia (Guepedia, 2020). 85

<sup>20</sup> Albert Kurniawan Purnomo, *Pengelolaan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS* (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019).49

<sup>21</sup> Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian, Teori Dan Aplikasi Dalam Bidang Perikanan* (PT. Penerbit IPB Press, 2018). 76

metrik.<sup>22</sup> Model regresi dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana :

Y	= minat investasi
a	= konstanta
x1	= motivasi
x2	= edukasi
x3	= keuangan
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= koefisien regresi
$\varepsilon$	= eror

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen terhadap dependen.<sup>23</sup>

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa variabel independen mempengaruhi dependen.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

### b. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>24</sup>

- 1) Jika angka signifikansi  $\alpha \leq 0,05$  maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependen signifikan dan dapat diterima.
- 2) Jika angka signifikansi  $\alpha > 0,05$  maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependen tidak signifikan dan penelitian ditolak.

<sup>22</sup> Hironymus Ghodang dan Hartono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Konsep Dasar Dan Aplikasi Analisis Regresi Dan Jalur Dengan SPSS* (PT. Penerbit Mitra Grub, 2020). 90

<sup>23</sup> Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity and Profitability Index Dan Faktor Determinan* (chopyright, 2020). 79

<sup>24</sup> Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity and Profitability Index Dan Faktor Determinan* (chopyright, 2020). 80

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yaitu digunakan untuk melihat besarnya suatu hubungan dan mempengaruhi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan menunjukkan nilai semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.<sup>25</sup>

$R_2$  yang digunakan adalah nilai *adjusted R square* yaitu suatu indikator untuk mengetahui pengaruh penambahan waktu suatu variabel kedalam persamaan.



---

<sup>25</sup> Albert Kurniawan Purnomo, *Pengelolaan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS.31*